

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁴⁸ Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel dalam penelitian yaitu variabel transaksi, aplikasi dan pengaruh.⁴⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hlm. 99

⁴⁹ Yahya Hamja. *Modul I Ekonometrika*, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008, hlm. 74

B. Populasi, sampling dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Dapat dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁵¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam lain. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Cabang Gondang sejumlah 376 nasabah.

Sampling

Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti memilih sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi pada nasabah BMT Pahlawan Cabang Gondang yang disebut sebagai *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana) adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap sejenis, atau disebut homogen.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*, (Bandung: Alfabeta: 2008), hlm. 80

⁵¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵² Pendapat lain menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵³ Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Ketepatan jenis dan anggota sampel yang akan diambil akan mempengaruhi keterwakilan sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Jumlah populasi yang sangat banyak maka bagian dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

Dimana:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e^2 : Presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D...* hal. 119

⁵³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...* hal 131

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{376}{1 + 376(0,1)^2}$$

$$n = 78,99$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 78,99 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 79 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 nasabah Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk medapatkan data primer, peneliti harus menguumpulkannya secara langsung. Data primer ini langsung didapat dari BMT Pahlawan cabang Gondang.

a. Yang termasuk sumber data primer adalah:

1) *Person*

Yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.

2) *Place*

Yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan tentang tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu menguji pengaruh kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan baik di BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

3) *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain.⁵⁴ Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data nasabah di BMT Pahlawan dll.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah primer.⁵⁵ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Berdasarkan segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah,

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal. 19

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media: 2005), Hal.

sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁶ Data yang termasuk dalam data sekunder penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen–dokumen yang berasal dari BMT Pahlwan Tulungagung yang berkenaan dengan judul penelitian serta sumber lain yang berupa hasil laporan penelitian yang relevan dengan judul yang dibahas. Dalam hal ini, data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid tentang kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* di BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung.

2. Variabel penelitian

Pada sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini ada 3 variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain dan ada 1 variabel terikat yang dipengaruhi variabel lain. Adapun variabel tersebut adalah :

- a. Variabel bebas (X) :

Kualitas Pelayanan	(X ₁)
Strategi Pemasaran	(X ₂)
Tingkat Margin	(X ₃)
- b. Variabel terikat (Y): Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan
Ba'i Bitsaman Ajil (Y)

⁵⁶ Ibid, hal. 13

3. Skala pengukuran

Untuk skala pengukurannya peneliti menggunakan skala rasio yang dimana dalam skala rasio peneliti mengambil skala peringkat yaitu Likert, merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dengan menggunakan pernyataan yang penilainnya sudah dikategorikan dan terdiri dari dua kutub yaitu Baik-Buruk, Kuat-Lemah dan seterusnya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁷

Variable dependent atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable dependent adalah produktivitas kinerja karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

Adapun teknis pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁸

Untuk mendapatkan data tentang variabel – variabel yang diteliti survei ini menggunakan skala Likert dengan bobot tertinggi ditiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1 = Sangat (tidak setuju/ buruk/ kurang sekali)

Skor 2 = Tidak (setuju/ baik) atau kurang

Skor 3 = Netral/ cukup

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*,... Hal. 93

⁵⁸ *Ibid*, hal 142

Skor 4 = (Setuju, baik, suka)

Skor 5 = Sangat (setuju/ baik/ suka)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁵⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Penyebaran Angket

Melalui daftar penyebaran kepada para nasabah pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* BMT Pahlawan Cabang Gondang Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁶⁰

2. Teknik Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: teras, 2011), hal 83

⁶⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), hal. 128

atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁶¹ Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Titik tolak dari penyusunan instrumen peneliti adalah variabel–variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel –variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk lebih mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No. Item
Kualitas Pelayanan (X ₁)	a. Jaminan (X1.1)	BMT Pahlawan sangat menjaga kerahasiaan tentang data nasabah dengan baik.	X1.1.1
		Karyawan BMT Pahlawan bersikap sopan dan ramah dalam melayani nasabah.	X1.1.2
	b. Empati (X1.2)	BMT Pahlawan cepat tanggap dalam melayani semua nasabah.	X1.2.3
		BMT Pahlawan selalu memahami kebutuhan yang diperlukan nasabah.	X1.2.4
	c. Tanggapan (X1.3)	BMT Pahlawan selalu merespon keluhan nasabah dengan cepat dan tanggap.	X1.3.5

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*

		BMT Pahlawan selalu memberikan solusi dengan tepat atas keluhan nasabah.	X1.3.6
Strategi Pemasaran (X ₂)	a) Segmentasi Pasar (X2.1)	Persyaratan pengajuan pembiayaan di BMT Pahlawan relatif mudah.	X2.1.7
		Proses pembiayaan di BMT Pahlawan berlangsung relatif cepat.	X2.1.8
	b) Penetapan Target Pasar (X2.2)	BMT Pahlawan menjalin hubungan dan komunikasi dengan baik kepada nasabah.	X2.2.9
		BMT Pahlawan menawarkan produk pembiayaan <i>Ba'i Bitsaman Ajil</i> dengan jelas dan pasti.	X2.2.10
	c) Posisi Pasar (X2.3)	Produk <i>Ba'i Bitsaman Ajil</i> di BMT Pahlawan lebih menguntungkan dibandingkan dengan lembaga lain.	X2.3.11
		Produk yang ditawarkan BMT Pahlawan mudah dijangkau masyarakat.	X2.3.12
Tingkat Margin (X ₃)	a) Risiko Pembiayaan (X3.1)	BMT Pahlawan mengambil keuntungan yang relatif besar.	X3.1.13
		BMT Pahlawan memberikan solusi permasalahan nasabah.	X3.1.14
	b) Kondisi Perekonomian (X3.2)	Ketika terjadi kenaikan harga, BMT Pahlawan mengurangi keuntungan yang diberikan kepada nasabah.	X3.2.15
		BMT Pahlawan memberikan keuntungan yang berbeda-beda kepada nasabah dari tahun ke tahun.	X3.2.16
	c) Tingkat Keuntungan yang Diharapkan (X3.3)	Besarnya margin telah disepakati di awal perjanjian.	X3.3.17
		Besar kecilnya margin adalah kesepakatan nasabah dan BMT.	X3.3.18
Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan <i>Ba'i Bitsaman Ajil</i> (Y)	a. Pengenalan masalah (Y.1)	Produk pembiayaan <i>Ba'i Bitsaman Ajil</i> di BMT Pahlawan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.	Y.1.19
	b. Pencarian informasi (Y.2)	Nasabah memperoleh informasi tentang BMT Pahlawan dengan relatif mudah.	Y.2.20
	c. Evaluasi alternatif (Y.3)	BMT Pahlawan memberikan keuntungan yang besar.	Y.3.21

	d. Keputusan pembelian (Y.4)	Nasabah terdorong dan mau menggunakan produk pembiayaan <i>Ba'i Bitsaman Ajil</i> di BMT Pahlawan karena keuntungan yang ditawarkan besar.	Y.4.22
		Nasabah terdorong dan mau menggunakan produk pembiayaan <i>Ba'i Bitsaman Ajil</i> di BMT Pahlawan karena pelayanan yang memuaskan.	Y.4.22
	e. Perilaku pasca pembelian (Y.5)	Nasabah akan terus melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan	Y.5.23

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner.⁶² Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- a) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan valid.

⁶² Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri*, (Tulungagung : skripsi tidak diterbitkan, 2014), hal. 71

b) Jika r hitung negatif atau r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁶³ SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach's* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima belas kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- f. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel⁶⁴

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji one sample

⁶³ *Ibid....* hal 168

⁶⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hal 97

kolmogorov-smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variable independent dalam model regresi. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁶⁵

d. Uji Regresi

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier.

⁶⁵ Duwi Consultant, "Uji Heteroskedastisitas", dalam <http://www.duwiconsultant.blogspot.com>, diakses tanggal 13 Maret 2017. Pkl. 17:15 WIB

Analisis regresi linier adalah hubungan secara linear antara satu variable independent (X) dengan variable dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variable independent dengan variable dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variable dependent apabila nilai variable independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Kualitas Pelayanan

X₂ = Strategi Pemasaran

X₃ = Tingkat Margin

e = Standart Error

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (T-test) dan Uji F.⁶⁶

⁶⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hal. 182

1) Uji T (T-test)

Uji T test digunakan untuk menguji apakah kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*. Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan criteria :

- a) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin serta variabel terikat yaitu keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.
- b) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dengan variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin serta variabel terikat yaitu keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

2) Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-

sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin serta variabel terikat yaitu keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, strategi pemasaran dan tingkat margin serta variabel terikat yaitu keputusan nasabah memilih pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

f. Uji Determinasi

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X.

- Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X
- Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1 ($R^2 = 1$) artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X